

PENGARUH PENYULUHAN DENGAN MEDIA VIDEO MELALUI WHATSAPP GROUP TENTANG HEPATITIS B TERHADAP PENINGKATAN SKOR PENGETAHUAN IBU HAMIL

Ni Nyoman Lestari Yanti¹, Ni Made Dwi Mahayati², Ni Wayan Armini³

¹ Mahasiswa Afiliasi oltekkes Kemenkes Denpasar, Jurusan Kebidanan, lestariyanti789@gmail.com

² Poltekkes Kemenkes Denpasar, Jurusan Kebidanan, mahayati_dwi@gmail.com

³ Poltekkes Kemenkes Denpasar, Jurusan Kebidanan, amiarmini@yahoo.com

Corresponding Author: lestariyanti789@gmail.com

ABSTRAK

Sejarah artikel:

Diterima Bulan

Revisi Bulan

Diterima Bulan

Kata kunci:

**Hepatitis B, Kehamilan,
Penyuluhan, whatsapp group.**

Hepatitis B bisa menular dari ibu ke bayi sehingga diperlukan informasi untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang Hepatitis B, penyuluhan tatap muka tidak bisa dilakukan saat pandemi Covid. Tujuan penelitian mengetahui peningkatan skor pengetahuan tentang hepatitis B pada ibu hamil setelah penyuluhan dengan media video melalui *whatsapp group* di Desa Sibang Kaja. Jenis penelitian eksperimen, metode *pretest-posttest control design*. Besar sampel 54 orang, dengan kelompok kontrol 27 responden diberikan video yang pernah dipakai di Puskesmas, kelompok eksperimen 27 responden diberikan video yang dikembangkan peneliti dengan materi lebih terfokus pada hepatitis pada kehamilan. Pengukuran pengetahuan dengan kuisisioner dibuat pada *zoho form*. Hasil uji *Wilcoxon* signifikansi $0,000 < 0,005$, terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan, perbedaan pengetahuan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan uji *Mann withney* $0,004 < 0,04$. Kesimpulan ada pengaruh penyuluhan hepatitis B dengan media video melalui *whatsapp group* terhadap peningkatan skor pengetahuan ibu hamil di Desa Sibangkaja. Petugas kesehatan, Puskesmas agar meningkatkan promosi kesehatan dengan pengembangan media yang menarik dan mudah dimengerti masyarakat.

ABSTRACT

Keywords:

*congenital disorder, mother
characteristic*

Hepatitis B is a disease caused by the hepatitis B virus, transmitted from mother to child transmission, information is needed to increase maternal knowledge about Hepatitis B, direct counseling was not carried out during the Covid pandemic, it was developed using video media through the WhatsApp group. The research objective was to determine the effect of video counseling through WhatsApp group about

Hepatitis B on the score of pregnant women. It is an experimental research, pretest-posttest control design method. The sample size was 54 people, with a control group of 27 people who were given a video that has been used at the public health, the experimental group with 27 people who were given a video developed by the researcher. Measurement of knowledge using the zoho form questionnaire. The results of the Wilcoxon test have a significance of $0.000 < 0.005$, there are differences in knowledge before and after counseling, differences in knowledge between the intervention group and the control group with the Mann Withney test $0.004 < 0.04$. The conclusion is that there is an effect of hepatitis B counseling with video media via WhatsApp group on the knowledge of pregnant women in Sibangkaja Village, health workers, public health in order to increase health promotion by developing media that is attractive and easy to understand by the community.

PENDAHULUAN

Hepatitis merupakan masalah kesehatan masyarakat di dunia yang juga merupakan salah satu penyakit penyebab kematian perempuan di seluruh dunia. Hepatitis merupakan infeksi hepar yang paling sering mengenai wanita yang dapat menyebabkan defek koagulasi, kegagalan organ janin, peningkatan mortalitas maternal dan bayi baru lahir. Sampai saat ini telah diidentifikasi enam tipe virus hepatitis yaitu virus hepatitis A, B, C, D, E dan G. Infeksi virus hepatitis yang paling sering menimbulkan komplikasi dalam kehamilan adalah virus hepatitis B dan virus hepatitis E (Lestari, 2015).

Virus Hepatitis B telah menginfeksi dua milyar orang di dunia, 240 juta di antaranya menjadi Hepatitis B kronik, sebanyak 1,5 juta penduduk meninggal dunia setiap tahun karena hepatitis. Indonesia merupakan negara dengan endemisitas hepatitis B tertinggi kedua di antara negara *South East Asian Region* (SEAR) setelah Myanmar (Gozali, 2020). Berdasarkan Sistem Informasi Hepatitis dan Penyakit Infeksi Saluran Pencernaan (SIHEPI) 2018-2019 di Indonesia jumlah ibu hamil yang diperiksa hepatitis B sebanyak 1. 643.204 di 34 provinsi. Hasilnya, sebanyak 30.965 ibu hamil reaktif atau terinfeksi virus hepatitis B (Kemenkes, 2019). Tahun 2018 sebanyak 77,78% ibu hamil di Provinsi Bali telah melakukan deteksi dini hepatitis B dan sebanyak 1,44% ibu hamil dengan HBsAg reaktif (Kemenkes, 2019). Pada tahun 2018 sebanyak 6617 ibu hamil melakukan skrining dan ditemukan 134 orang (2,02%) menunjukkan hasil HBsAg reaktif di Kabupaten Badung (Dinkes Badung, 2019).

Penyebaran informasi tentang bahaya hepatitis B pada ibu hamil diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap juga perilaku ibu hamil untuk mau melakukan DDHB. Utami (2011) mengatakan bahwa pengetahuan berhubungan dengan praktik deteksi dini pada ibu hamil resiko tinggi. Syafriani (2017) menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan mengenai deteksi dini kehamilan resiko tinggi setelah diberi penyuluhan kepada ibu hamil. Bidan memiliki kewenangan untuk melakukan penyuluhan kesehatan sesuai dengan Permenkes Nomor 1464/Menkes.Per/X/2010 tentang izin dan penyelenggaraan praktik bidan disebutkan salah satu dari kewenangan bidan adalah menjalankan program pemerintah dan melakukan penyuluhan dan konseling. Penyuluhan secara langsung dengan mengumpulkan ibu hamil disuatu tempat tidak mungkin dilaksanakan saat ini karena situasi pandemi Covid-19. Pemerintah menghimbau untuk melakukan pembatasan aktifitas yang melibatkan banyak orang, apalagi ibu hamil merupakan kelompok rentan.

Media elektronik merupakan pilihan utama penyampaian informasi saat ini. Diperlukan pemilihan media yang tepat untuk digunakan, salah satunya adalah aplikasi *WhatsApp* Media sosial *WhatsApp* melalui beragam fitur yang disediakan dapat digunakan untuk kegiatan yang lebih bermanfaat, misalnya untuk pendidikan.

Desa Sibangkaja pada tahun 2020 memiliki ibu hamil pendatang yang paling banyak dibandingkan dengan desa lain di wilayah kerja Puskesmas Abiansemal III. Tingkat mobilitas penduduk pendatang lebih tinggi dari penduduk asli sehingga membutuhkan media untuk dapat memantau keadaan ibu hamil. Media yang digunakan saat ini di Desa Sibangkaja adalah aplikasi *whatsapp*, ibu hamil yang memiliki *handphone* android/IOS (90%) dimasukkan kedalam *whatsapp group*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh penyuluhan Hepatitis B dengan media video melalui *whatsapp group* terhadap pengetahuan ibu hamil di Desa Sibangkaja tahun 2021.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian *eksperimen, nonrandomized control group pre test-post test design. purposive*. Jenis data data primer, yang dikumpulkan dengan menggunakan kuisioner mengenai pengetahuan ibu tentang Hepatitis B pada kehamilan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan video melalui *whatsapp* pada kelompok kontrol dan intervensi.

Analisis data yang digunakan adalah *univariate* Untuk mengetahui normalitas data, digunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan didapatkan signifikansi $< 0,05$ sehingga diasumsikan data berdistribusi tidak normal. Analisis *bivariate* Dilakukan uji untuk mengetahui median perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi dengan distribusi data tidak normal menggunakan uji *Wilcoxon* dimana nilai *p value* kelompok intervensi $0,000 < 0,05$ begitu juga pada kelompok kontrol dengan $p < 0,05$.

Setelah diperoleh data post test dilakukan uji homogenitas dengan hasil sig $0,132 > 0,05$ sehingga data adalah homogen. Selanjutnya dilakukan uji *Mann Withney* untuk mengetahui pengaruh penyuluhan dengan media video melalui *Whatsapp group* dengan membandingkan nilai post test antara kelompok kontrol dan intervensi dengan nilai *asympt sig* $0,004 < 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik subjek penelitian

Gambaran karakteristik responden yang diteliti dalam penelitian berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan, gravida yang disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini.

Tabel 1

Gambaran Karakteristik Responden Kelompok Kontrol dan Kelompok Intervensi di Desa Sibangkaja

Karakteristik	Kelompok Kontrol		Kelompok Intervensi	
	f	%	f	%
Usia				
< 20 th	0	0	2	7,4
20-35 th	27	100	20	74,1
>35 th	0	0	5	18,5
Total	27	100	27	100
Pekerjaan				
IRT	11	40,7	9	33,3
Wiraswasta	9	33,3	3	11,1

Pegawai swasta	6	22,3	12	44,5
PNS	1	3,7	3	11,1
Total	27	100	27	100
Pendidikan				
SMA	20	74,1	15	55,6
Perguruan Tinggi	7	25,9	12	44,4
Total	27	100	27	100
Gravida				
Primigravida	0	0	6	22,2
Multigravida	18	66,7	14	51,9
Grandemultipara	9	33,3	7	25,9
Total	27	100	27	100
Informasi Hepatitis B pada Kehamilan				
Nakes	7	25,9	10	37,1
Internet	10	37	11	40,7
Media elektronik (TV/Radio)	4	14,9	2	7,4
Belum Pernah Mendengar	6	22,2	4	14,8
Total	27	100	27	100

Pada tabel 1 terlihat bahwa karakteristik responden berdasarkan umur pada kelompok intervensi sebagian besar pada kelompok umur reproduksi sehat yaitu 20 tahun sampai 35 tahun, sedangkan pada kelompok kontrol seluruh responden (100%) berada pada kelompok umur 20 tahun sampai 35 tahun.

Berdasarkan karakteristik pekerjaan responden pada kelompok intervensi, sebagian besar berada bekerja sebagai pegawai swasta (44,4%), sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar ada ibu rumah tangga (40,7%).

Berdasarkan karakteristik pendidikan baik pada kelompok intervensi (55,6%) maupun kelompok kontrol (74,1%) memiliki kesamaan yaitu sama-sama yang tertinggi berpendidikan SMA. Dilihat dari karakteristik kehamilan yang sekarang, kelompok intervensi (51,9%) dan kelompok kontrol (66,7%) sebagian besar merupakan multigravida, tidak ada primigravida pada kelompok kontrol. Berdasarkan informasi yang pernah didapat sebelumnya tentang hepatitis B pada kehamilan, pada kelompok intervensi dan kontrol sebagian besar responden sama-sama mendapatkan informasi yang bersumber dari internet. Pada kelompok intervensi ada 4 orang (14,7%) dan pada kelompok kontrol ada 6 orang (22,2%) yang belum pernah mendengar informasi tentang hepatitis B pada kehamilan.

Hasil pengamatan terhadap subjek penelitian berdasarkan variabel penelitian

Hasil pengamatan terhadap subjek penelitian digambarkan melalui uji normalitas data pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah penyuluhan dan kelompok intervensi sebelum dan sesudah penyuluhan signifikansi hasil pretes dan post tes pada kelompok kontrol maupun kelompok intervensi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal sesuai pada tabel di bawah ini.

Tabel 2

Uji Normalitas Data Tingkat Pengetahuan Tentang Hepatitis B pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol Di Desa Sibang Kaja Tahun 2021

Tingkat Pengetahuan	Statistik	n	sig
Pre Tes Kelompok Kontrol	0,189	27	0.014*
Post Tes Kelompok Kontrol	0,190	27	0.013*

Pre Tes Kelompok Intervensi	0,198	27	0,008*	*uji
Post Tes Kelompok Intervensi	0,302	27	0.000*	

kolmogorov-smirnov

Karena data berdistribusi tidak normal maka dilanjutkan uji dengan uji *Wilcoxon* untuk mengetahui perbedaan pengetahuan sebelum dan setelah penyuluhan pada kelompok kontrol dan intervensi, dan uji *Mann Withney* untuk mengetahui pengaruh penyuluhan antara kelompok kontrol dan perlakuan.

Tingkat pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan

Distribusi tingkat pengetahuan responden sebelum dilakukan penyuluhan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3
Tingkat Pengetahuan Tentang Hepatitis B Sebelum Penyuluhan
Pada Kelompok Kontrol Dan Kelompok Intervensi
Di Desa Sibangkaja Tahun 2021

Pengetahuan sebelum	n	Tingkat Pencapaian		Median
		Minimum	Maksimum	
Kelompok Kontrol	27	55	90	73
Kelompok Intervensi	27	55	73	64

Pada tabel 5 dijelaskan nilai median kelompok kontrol 73, nilai minimum 55 dan maksimum 90. Pada kelompok intervensi median 64, minum 55 dan maksimum 64.

Tingkat pengetahuan setelah diberikan penyuluhan

Distribusi tingkat pengetahuan responden setelah diberikan penyuluhan menggunakan media video melalui *WhatsApp group* dapat dilihat pada tabel dibawah ini. pada kelompok kontrol yaitu nilai median 73 dengan nilai minimum 63 dan nilai maksimum 91 sedangkan pada kelompok intervensi 82 dengan nilai minimum 72 dan maksimum 91 yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4
Tingkat Pengetahuan Tentang Hepatitis B Pada Kelompok Kontrol Dan Kelompok Intervensi Setelah
Penyuluhan
Di Desa Sibangkaja Tahun 2021

Pengetahuan sesudah	n	Tingkat Pencapaian		Median
		Minimum	Maksimum	
Kelompok Kontrol	27	63	91	73
Kelompok Intervensi	27	72	91	82

Pada tabel 6 dijelaskan nilai median pada kelompok kontrol 73 dengan nilai minimum 63 dan nilai maksimum 91, sedangkan pada kelompok intervensi 82 dengan nilai minimum 72 dan maksimum 91.

Perbedann pengetahuan sebelum dan setelah penyuluhan menggunakan media video melalui *WhatsApp Group* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang hepatitis B pada kelompok kontrol dan intervensi

Hasil penelitian mengenai perbedaan pengetahuan sebelum dan setelah penyuluhan pada kelompok kontrol dan intervensi dengan menggunakan uji Wilcoxon dapat dilihat dari tabel di bawah ini. yaitu nilai pada kelompok kontrol dengan $p < 0,05$ dengan interpretasi terdapat pengaruh penyuluhan menggunakan media video melalui *WhatsApp group* terhadap pengetahuan ibu tentang hepatitis B pada kelompok kontrol. Hal yang sama juga terlihat pada kelompok intervensi yaitu p value kelompok intervensi $0,000 < 0,05$ dengan intreprastasi bahwa ada pengaruh penyuluhan dengan media video melalui *WhatsApp* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang hepatitis B yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5
Pengaruh Penyuluhan Hepatitis B Pada Kelompok Kontrol dan Intervensi dengan Media Video Melalui *Whatsapps Group* Terhadap Pengetahuan Ibu hamil di Desa Sibangkaja

Tingkat Pengetahuan	n	z	p value
Hasil pre tes – post tes kelompok kontrol	27	-3,794 ^b	0,000
Hasil pre tes – post tes kelompok intervensi	27	-4,584 ^b	0,000

Keterangan : *Uji Wilcoxon*

Dari tabel 7 diketahui nilai pada kelompok kontrol dengan p value $0,000 < 0,05$ dan pada kelompok intervensi yaitu p value $0,000 < 0,05$ dengan intreprastasi ada pengaruh penyuluhan dengan media video melalui *WhatsApp* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang Hepatitis B.

Pengaruh penyuluhan dengan media video melalui *whatsapps group* tentang hepatitis B terhadap pengetahuan ibu hamil di Desa Sibangkaja

Untuk mengetahui perbedaan pengaruh penyuluhan dengan media video melalui *WhatsApp Group* antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi digunakan uji *Mann Whitney*, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6
Perbedaan pengaruh penyuluhan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol tentang hepatitis B dengan media video melalui *whatsapps group* terhadap pengetahuan ibu hamil di Desa Sibangkaja

	n	Median Minimum-maksimum	p
Nilai kelompok kontrol	27	81 (63-91)	0,004
Nilai kelompok intervensi	27	82 (72-91)	0,004

Keterangan : *Uji Mann Whitney*

Dari uji *Mann Whitney* didapatkan bahwa berdasarkan output statistik diketahui nilai asymp signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, dan ada perbedaan

hasil antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Karena ada perbedaan yang signifikan maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh penyuluhan dengan media video melalui *whatsapp group* dengan peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang Hepatitis B pada kehamilan di Desa Sibangkaja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Asututi (2020) menyimpulkan ada pengaruh sikap ibu hamil trimester III sebelum dan setelah diberikan penyuluhan berbasis video *whatsapp* tentang persalinan di wilayah kerja Puskesmas Klabang Kabupaten Bondowoso.

Media merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Melalui media proses pembelajaran bisa lebih menarik dan menyenangkan (*joyfull learning*). Dengan menggunakan media berteknologi, dapat membantu dalam peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang hepatitis B pada kehamilan. Aspek penting lainnya adalah membantu memperjelas pesan pembelajaran. Disinilah peran media, sebagai alat bantu memperjelas pesan pembelajaran (Hamtiah, 2012).

SIMPULAN

Skor pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan dengan media video melalui *whatsapp group* tentang hepatitis B pada masa kehamilan di Desa Sibangkaja yaitu nilai median kelompok intervensi 64 sedangkan kelompok kontrol nilai median 73

Skor pengetahuan ibu hamil setelah diberikan penyuluhan dengan media video melalui *whatsapp group* tentang hepatitis B pada masa kehamilan di Desa Sibangkaja yaitu nilai *median* kelompok intervensi 82 sedangkan kelompok kontrol nilai *median* 81. Penyuluhan dengan video melalui media *whatsapp* berpengaruh terhadap peningkatan skor pengetahuan ibu hamil tentang hepatitis pada kehamilan. Ada pengaruh penyuluhan hepatitis B dengan media video yang dikembangkan peneliti melalui *whatsapp group* terhadap peningkatan skor pengetahuan ibu hamil tentang hepatitis B selama kehamilan di Desa Sibangkaja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada pihak-pihak yang berjasa dalam membantu penelitian ini yakni Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Kebidanan dan Ibu hamil di lingkungan Desa Sibangkaja.

DAFTAR PUSTAKA

1. Astuti. 2020. Manfaat Penyuluhan Dengan Media Whatsapp Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Tentang Emesis Gravidarum, *Sripsi*, Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
2. Budiman, Riyanto A. 2013. *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika
3. Dinas Kesehatan Kabupaten Badung. 2019. Siapa Yang Berperan Dalam Penanggulangan Hepatitis B, Pemerintah Atau Masyarakat, <https://www.dikes.badungkab.go.id/artikel/read/660/who-is-involved-in-the-prevention-of-hepatitis-b-government-or-community.html>, Diakses Pada 4 Pebruari
4. Gozali AP. 2020. Diagnosis, Tatalaksana, dan Pencegahan Hepatitis B dalam Kehamilan. *CDK-286*, Vol. 47 no. 5
5. Hamtiah, S., Dwijatmiko, S., & Satmoko, S. 2012 Efektivitas Media Audio Visual (Video) Terhadap Tingkat Pengetahuan Petani Ternak Sapi Perah Tentang Kualitas Susu. Universitas Diponegoro, Semarang, *Animal Agriculture Journal*, Vol 1 No 2
6. Kementerian Kesehatan RI. 2017. *Pedoman Eliminasi Penularan HIV, Sifilis, Dan Hepatitis dari Ibu Ke Anak*, Direktorat Jendral Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit. Jakarta.
7. Kementerian Kesehatan R.I. 2019. *Profil Kesehatan Indonesia*. Kementrian Kesehatan R.I. Jakarta

8. Lestari RI. 2015. Pengaruh Hepatitis Terhadap Kehamilan, *J Agromed Unila* Volume 2 Nomor 2 Mei 2015
9. Larasati W. 2013. Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Sebagai Sarana Pembelajaran Para Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Utami S. 2011. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktik Deteksi Dini Ibu Hamil Risiko Tinggi Oleh Bidan Di Kabupaten Banjarnegara Tahun 2011* Skripsi.; 2011. [Http://Lib.Ui.Ac.Id/File?File=Digital/2016-11/20439558- S-Pdf-Sri Budi Utami.Pdf](http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/2016-11/20439558-S-Pdf-Sri%20Budi%20Utami.Pdf).
11. Syafriani dan Indrawati. 2017. Pengaruh Metode Penyuluhan Deteksi Dini Kehamilan Risiko Tinggi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Pada Kelas Prenatal Di Puskesmas Bangkinang Kota Kabupaten Kampar, *Jurnal Doppler Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*, Vol 1 No 2 Tahun 2017
12. Zulfian, Octa R, Sapitia A. 2018. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kejadian Hepatitis B Di Puskesmas Beringin Kecamatan Lubai Kota Palembang, *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, Volume 5, Nomor 3

FORM PENILAIAN ARTIKEL

Nama Jurnal	Jurnal Ilmiah Kebidanan
Manuscript Number:	
Judul Artikel	
Tipe Artikel	

Pedoman Umum untuk Proses Peer Review:

Kebijakan peer review jurnal ini menyatakan bahwa tidak ada artikel yang ditolak hanya karena tidak mempunyai kebaruan asalkan artikel tersebut disusun berdasarkan teknis dan kaidah ilmiah.

Bagian 1: Komentar Reviewer

	Komentar Reviewer	Komentar penulis (jika setuju dengan reviewer, perbaiki manuskrip dan soroti bagian tersebut dalam manuskrip. Masukannya wajib dituliskan di sini.)
<u>Wajib</u>		
<u>Minor</u>		
<u>Optional/Umum</u>		

Bagian 2

Apakah ada isu etik pada artikel ini?	<i>(Jika ada, tuliskan dengan detail hal tersebut)</i>
--	--

Apakah ada masalah kepentingan dalam naskah ini?		
Jika dicurigai ada plagiarisme, cantumkan bukti atau link yang mendukung		

Bagian 3: Pernyataan Masalah Kepentingan Reviewer

Pada bagian ini reviewer harus menyatakan masalah kepentingan dengan menuliskan “saya menyatakan bahwa saya sebagai reviewer tidak mempunyai masalah kepentingan pada penulis artikel ini”

Bagian 4: Evaluasi

Petunjuk	NILAI
Berikan NILAI KESELURUHAN yang ingin Anda berikan pada naskah ini (Tertinggi: 10 Terendah: 0) <u>Pedoman:</u> <u>Terima Apa Adanya: (> 9-10)</u> <u>Revisi Kecil: (> 8-9)</u> <u>Revisi Utama: (> 7-8)</u> <u>Revisi Serius Besar: (> 5-7)</u> <u>Ditolak (dengan kekurangan yang dapat diperbaiki dan dapat dipertimbangkan kembali): (> 3-5)</u> <u>Sangat ditolak (dengan kekurangan yang tidak dapat diperbaiki.): (> 0-3)</u>	

Bagian 5: Rincian Reviewer

Nama:	Institusi	Jabatan	Email:	Keahlian

